ARTIKEL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2013-2015)

Oleh:

NUR AZIZAH BINTI WAHYUNINGTYAS

13.1.02.01.0274

Dibimbing oleh :

1. **Faisol, S.Pd., M.M.**
2. **Erna Puspita, M.Ak**

PROGRAM STUDI AUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nur Azizah Binti Wahyuningtyas
NPM	: 13.1.02.01.0274
Telepun/HP	: 085745155130
Alamat Surel (Email)	: Azizahnur78@yahoo.com
Judul Artikel	: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2015)
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 11 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd., M.M. 0712046903	Erna Puspita, M.Ak 07111288803	Nur Azizah Binti Wahyuningtyas 13.1.02.01.0274

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2015)

Nur Azizah Binti Wahyuningtyas
13.1.02.01.0274
Ekonomi - Akuntansi
azizahnur78@yahoo.com
Faisol, S.Pd., M.M, Erna Puspita, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nur Azizah Binti Wahyuningtyas: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2015). Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi UNP Kediri, 2017. Tujuan Penelitian ini adalah: Untuk menganalisis pengaruh ROA, EPS, CR, DER dan TATO terhadap DPR secara pasrsial dan simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji-t dan uji F. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan di sektor manufaktur. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independend variabel*) yang terdiri dari *return on asset, earning per share, current ratio, debt to equity ratio,* dan *total asset turn over.* Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji-t dan uji F. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan di sektor manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Secara parsial vaiabel ROA, EPS, CR dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 dan variabl TATO berpengaruh signifikan terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar d BEI periode 2013-2015. Dan secara simultan ROA, EPS, CR, DER dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

KATA KUNCI : *Dividend Payout Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset TurnOver*

1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat. Hal tersebut mendorong transaksi jual-beli yang dilakukan antara produsen dan konsumen menjadi lebih luas (*global*) yakni tidak terjadi dalam pasar domestik, tetapi juga dalam pasar internasional.

Menurut Suciptayasa (2013), Pasar modal merupakan salah satu contoh adanya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern di bidang ekonomi. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Salah satu perusahaan yang ada dalam pasar modal ialah perusahaan manufaktur.

Dalam kegiatan perusahaan pasti memiliki tujuan yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Sebagian besar aktivitas suatu perusahaan adalah kegiatan investasi. Dalam menginvestasikan sejumlah dana, hal utama yang diharapkan seorang investor adalah adanya keuntungan yang akan diperoleh di masa datang. Untuk itu investor perlu melakukan analisis untuk menentukan dasar yang dapat digunakan dalam menilai kelayakan saham suatu perusahaan untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi (Parica dkk, 2013).

Perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang akhirnya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Dividen merupakan salah satu bentuk dari *return* (tingkat pengembalian investasi) yang sulit diprediksi. Kebijakan dividen pada perusahaan-perusahan publik sangat diperhatikan oleh para investor. Kebijakan tersebut dapat mengundang investor untuk membeli / mempertahankan saham perusahaan atau sebaliknya mereka akan memutuskan untuk tidak membeli / menjual saham perusahaan. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi dividennya atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali kepada proyek-proyek yang lain yang menguntungkan bagi

peningkatan pertumbuhan perusahaan. Pertimbangannya adalah tingkat pengembalian atas dana yang mereka investasikan dalam bentuk saham, berupa dividen ataupun dalam bentuk *capital gain*, harus lebih menguntungkan dibandingkan dengan obligasi pemerintah, tingkat bunga deposito ataupun lebih tinggi dari tingkat inflasi.

Disisi lain, perusahaan harus mempertimbangkan kebutuhan dana untuk membiayai kegiatan operasional dan kebutuhan yang direncanakan. Dalam jangka panjang, pertumbuhan perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam bentuk peningkatan nilai saham di masa depan yang akhirnya akan menguntungkan pemegang saham karena memperoleh *capital gain*. Pembiayaan pertumbuhan tersebut dapat menggunakan alternatif, apakah menggunakan sumber dana internal yang berbiaya murah antara lain berupa laba ditahan atau berupa dana eksternal yang relatif lebih mahal seperti pinjaman kepada kreditur.

Kebijakan dividen pada dasarnya adalah ketentuan seberapa besar porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang sahamnya dan yang akan ditahan sebagai *retairned earnings*. Perbandingan antara dividen dan keuntungan merupakan rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*). Keputusan suatu perusahaan mengenai dividen terkadang diintegrasikan dengan keputusan pendanaan dan keputusan investasinya. Dalam kasus perusahaan membukukan laba, namun pembagian dividennya rendah mungkin disebabkan karena manajemen sangat *concern* tentang kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan melakukan penahanan laba untuk melakukan ekspansi atau menumbuhkan kas untuk operasi perusahaan.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksi oleh *Dividend Payout Ratio*(rasio pembayaran dividen). *Dividend Payout Ratio*merupakan cara untuk mengukur sebagian pendapatan suatu perusahaan yang dibayarkan kepada investor dalam bentuk dividen daripada diinvestasikan ulang ke dalam perusahaan untuk periode waktu tertentu. Secara umum, perusahaan-perusahaan dengan rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi cenderung merupakan perusahaan yang lebih tua dan mapan, yang telah bertumbuh secara signifikan. Sementara perusahaan-perusahaan dengan rasio pembayaran dividen rendah cenderung merupakan

perusahaan-perusahaan yang lebih baru dengan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen dari masing-masing perusahan dan merupakan keputusan finansial yang tidak mudah bagi pihak manajemen. Dengan demikian pihak manajemen perlu untuk mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi kebijakan dividen yang ditetapkanoleh perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat DPR sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini faktor yang diproksi mempengaruhi tingkat DPR diantaranya rasio profitabilitas diproksi dengan *Return On Asset*dan *Earning Per Share*,rasio likuiditas diproksi dengan *Current Ratio*, rasio hutang diproksi dengan *Debt to Equity Ratio*, dan rasio aktivitas yang di proksi dengan *Total Asset Turn Over*.

Berdasarkan perspektif empiris, menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan atau tidak konsisten pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap kebijakan dividen (DPR) diantaranya adalah menurut Sumiadji (2010), Muhammadinah (2015), Samrotun (2015), Rahayuningtyas (2014), Noviana (2012), dan Pramana (2015).

Dari hasil penelitian yang dilakukan Sumiadji (2010), diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap DPR. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Muhammadinah (2015) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Sumiadji (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap DPR. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviana (2012) yang menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap DPR.

Samrotun (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap DPR. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Rahayuningtyas (2014) dimana menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Dalam penelitian Pratama (2015) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap DPR. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian Sumiadji (2010) yang menunjukkan

bahwa DER tidak berpengaruh terhadap DPR.

Rahayuningtyas (2014) menunjukkan hasil pada penelitiannya bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhdap DPR. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammadimah (2015) yang menunjukkan bahwa TATO brerpengaruh signifikan terhadap DPR.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, yaitu terdapat nilai dividen yang fluktuatif dari tahun ke tahun dan adanya perbedaan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan mengambil judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)".

2. MET ODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*.
2. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah yaitu *Return On Asset* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Current Ratio* (X_3), *Debt to Equity Ratio* (X_4) dan *Total Asset Turn Over* (X_5).

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan penelitian

   Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
2. Teknik penelitian

   Teknik penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kausalitas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Tempat penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Karena dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, maka data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dapat diperoleh dengan cara browsing pada alamat website www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, dimulai dari bulan Januari sampai Juni 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode pengamatan pada tahun 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 145 perusahaan.

2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan 25 perusahaan dengan 3 tahun periode penelitian, maka jumlah sampelnya adalah 75 unit sampel.

I. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Jika grafik histogram membentuk pola yang simetris tidak menceng ke keri dan ke kanan. Pada *normal probabilityplot* jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

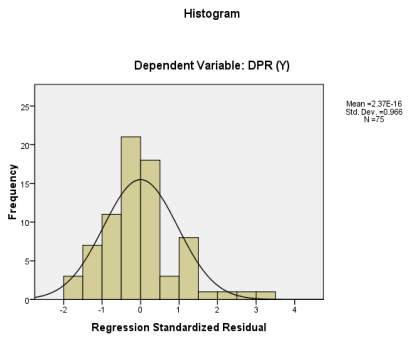

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji normalitas grafik histogram dapat dilihat bahwa data lebih terdistribusi normal, hal ini ditunjukan pada grafik histogram yang polanya berbentuk simetris tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.

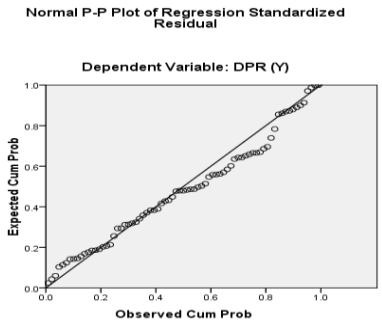

Gambar 4.2
Normal *P-Plot*

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji normal *probability plots* dapat diketahui bahwa data yang dianalisis telah berdistribusi secara normal, yang ditunjukan oleh titik – titik atau data

menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2) Analisis Statistik

Hasil uji analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, ditunjukkan pada Tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,,b]	Mean	1.0739
	Std. Deviation	.49891
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.388**

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian *Konglomogorov Smirnov test*(K-S)menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, yaitu sebesar 388 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 ROA (X1)	.888	1.127
EPS (X2)	.903	1.107
CURRENT (X3)	.855	1.169
DER (X4)	.835	1.198
TATO (X5)	.835	1.197

a. Dependent Variable: DPR (Y)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui nilai *tolerance* masing-masing variabel yaitu variabel ROA sebesar 0,888, variabel EPS sebesar 0,903, variabel *Current Ratio* sebesar 0,855, variabel DER sebesar 0,835, dan variabel TATO sebesar 0,835 dari kelima variabel independen mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF masing masing variabel yaitu variabel ROA sebesar 1,127, variabel EPS sebesar 1,107, variabel *Current Ratio* sebesar 1,169, variabel DER sebesar 1,198, dan variabel TATO sebesar 1,197. Dari kelima nilai variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	28.48727	2.187

a. Predictors: (Constant), TATO (X5), EPS (X2), CURRENT (X3), ROA (X1), DER (X4)
b. Dependent Variable: DPR (Y)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui bahwa nilai *durbin-watson* (DW Test) sebesar 2.187. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* menggunakan signifikansi 5%, diketahui dalam penelitian ini jumlah sampel (n) = 75 dan jumlah variabel independen 5 (k=5), maka tabel durbin-watson didapatkkan batas atas (du) 1,7698, nilai dw sebesar 2,187, dan nilai 4-du sebesar 2,2302.Dengan demikian 1,7698<2,187<2,2302 artinya model regresi ini sudah bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

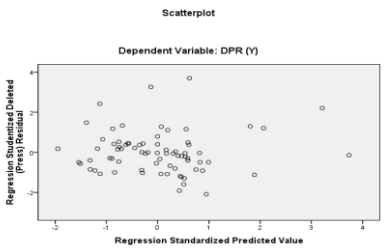

Gambar 4.3
Grafik *Scaterplots*

Pada gambar 4.3 di atas grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga diketahui model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	23.655	12.627	
	ROA (X1)	-.020	.124	-.019
	EPS (X2)	.005	.025	.025
	CURRENT (X3)	-.019	.025	-.090
	DER (X4)	-2.195	5.805	-.046
	TATO (X5)	25.349	7.263	.420

a. Dependent Variable: DPR (Y)

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Persamaan regresi di atas

$$DPR = 23,655 + -0,020\ (X_1) + 0,005\ (X_2) + -0,019\ (X_3) + -2,195$$

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa apabila variabel ROA, EPS, *Current*, DER dan TATO bernilai 0, maka nilai DPR adalah 23,655.

b. Koefisien ROA (X_1) = -0,020

Setiap penambahan koefisien ROA (X_1) 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap dan tidak berubah, maka DPR akan turun sebesar 0,020.

Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan ROA (X_1) dengan asumsi variabel lain tetap dan tidak berubah, maka akan menaikan DPR sebesar 0,020.

c. Koefisien EPS (X_2)= 0,005

Setiap penambahan koefisien EPS (X_2) 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap dan tidak berubah, maka akan menaikan DPR sebesar 0,005. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan EPS (X_2) dengan asumsi variabel lain tetap dan tidak berubah, maka DPR akan turun sebesar 0,005.

d. Koefisien CR (X_3) = -0,019

Setiap penambahan koefisien CR(X_3) 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap dan tidak berubah, maka DPR akan turun sebesar 0,019. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan CR(X_3) dengan asumsi variabel lain tetap dan tidak berubah, maka akan menaikan DPR sebesar 0,019.

e. Koefisien DER (X_4) = -2,195

Setiap penambahan koefisien DER (X_4) 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap dan tidak berubah, maka DPR akan turun sebesar 2,195. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan DER (X_4) dengan asumsi variabel lain tetap dan tidak berubah, maka akan menaikan DPR sebesar 2,195.

f. Koefisien TATO (X_5)= 25,349

Setiap penambahan koefisien TATO (X_5) 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap dan tidak berubah, maka akan menaikan DPR sebesar 25,349. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan TATO (X_5) dengan asumsi variabel lain tetap dan tidak berubah, maka DPR akan turun sebesar 25,349.

3. **Analisis Koefisien Determinasi**

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.407[a]	.165

a. Predictors: (Constant), TATO (X5), EPS (X2), CURRENT (X3), ROA (X1), DER (X4)

b. Dependent Variable: DPR (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui nilai adjusted R^2 sebesar 0,105%. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen (ROA, EPS, CR, DER dan TATO) mampu menjelaskan variabel dependen (DPR) sebesar 10,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. **Pengujian Hipotesis**

a. Uji t (Parsial)

Tabel 4.14
Hasil Uji-t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.873	.065
ROA (X1)	-.161	.872
EPS (X2)	.218	.828
CURRENT (X3)	-.758	.451
DER (X4)	-.378	.707
TATO (X5)	3.490	.001

a. Dependent Variable: DPR (Y)

a. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 17 pada tabel 4.14 diatas diperoleh nilai signifikan variabel ROA sebesar 0,872, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA (X_1) > 0.05 yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil dari pengujian ini adalah ROA (X_1) berpengaruhtidak signifikan terhadap DPR (Y).
b. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 17 pada tabel 4.14 diatas diperoleh nilai signifikan variabel EPS sebesar 0,828, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa EPS (X_2) > 0.05 yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil dari pengujian ini adalah EPS (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap DPR (Y).
c. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 17 pada tabel 4.14 diatas diperoleh nilai signifikan variabel *Current Ratio*sebesar 0,451, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_3) > 0.05 yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil dari pengujian ini adalah *Current Ratio* (X_3) berpengaruh tidak signifikan terhadap DPR (Y).
d. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 17 pada tabel 4.14 diatas diperoleh nilai signifikan variabel DER sebesar 0,707, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa DER (X_4) > 0.05 yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil dari pengujian ini adalah DER (X_4) berpengaruh tidak signifikan terhadap DPR (Y).
e. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 17 pada tabel 4.14 diatas diperoleh nilai signifikan variabel TATO sebesar 0,001, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa TATO (X_5) < 0.05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari pengujian ini adalah TATO (X_5)

berpengaruh signifikan terhadap DPR (Y).

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.15
HasilUji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11085.519	5	2217.104	2.732	.026[a]
	Residual	55995.207	69	811.525		
	Total	67080.726	74			

a. Predictors: (Constant), TATO (X5), EPS (X2), CURRENT (X3), ROA (X1), DER (X4)
b. Dependent Variable: DPR (Y)

Berdasarkan tabel 4.15di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel ROA (X_1), EPS(X_2), *Current Ratio* (X_3), DER (X_4)dan TATO(X_5)< 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari pengujian simultan ini adalah kelima variabel bebas yaitu ROA (X_1),EPS(X_2),*Current Ratio*(X_3), DER (X_4) dan TATO (X_5) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap DPR (Y).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015.
3. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015.
4. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015.
5. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015.
6. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa ROA (X_1), EPS (X_2), *Current Ratio* (X_3), DER (X_4) dan TATO (X_5) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y). Berdasarkan nilai *Adjusted* R^2 *square* dapat dijelaskan

bahwa, kemampuan kelima variabel bebas yaitu (X_1), (X_2), (X_3), (X_4) dan (X_5) dalam menjelaskan variasi variabel DPR sebesar 10,5%. Sedangkan sisanya 89,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

II. DAFTAR PUSTAKA

Al-Najjar, S. M. 2012. *"Designing a Balanced Scorecard to Measure a Bank's Performance: A Case Study". International Journal of Business Administration, Vol. 3, No. 4, hlm. 44-53.*

Atmaja, L. S. 2008. *Manajemen Keuangan*. Buku I. Yogjakarta:Penerbit Andi.

Arikunto, Suharsimi. (2014) *Penelitian Tindak Kelas.* Jakarta : PT Bumi aksara.

Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eguene F dan Gapenski, Louis C. 2006. *Financial Management : Theory And Practice, 9th Edition Florida*: Harcourt College Publisher.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *"Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab"*. Jakarta: Salemba Empat.

Deitina, Tita. 2013. *Pengaruh CR, ROE, dan TATO Terhadap DPR dan Implikasi Pada Harga Saham LQ45.*

Diana Latiefasari, Hani. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deviden Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2009*. Skripsi Fakultas Ekonomi Univeristas Diponegoro, Semarang.

Diantini. Olivia. 2016. *Pengaruh EPS, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan CR Terhadap Kebijakan Dividen.*

Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Upp. Amp YPKN. Yogyakarta.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.

Gibson, Charles H. 2008. *Financial Reporting & Analysis : Using Financial Accounting.*

Information. 11 ed. South-Western College Pub. Haddad, Muliaman D.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hussainey, et. Al. 2011. *Factors Afecting corporate social Responsibility Disclosure In Egypt*. School of commerce and law, faculty of arts, business, informatics & education, central queensland university, bruce highwaynorth rockhampton, 4702 queensland, australia.

Imelda Christi dan Inung Wijayanti, 2013, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen Studi Kasus pada Bank-bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Bisnis Volume 1, Nomor 1, September 2013 ISSN 2354-5550. Perbanas Institute.

Kadir, Abdul. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Credit Agencies Go Publik di Bursa Efek Indonesia.*

Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Kriscahyadi, Herdy Tedjo. 2011. *Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Cash Position, Debt to Equity Ratio dan Company Size terhadap Devidend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010*. Jurnal Akuntansi. Vol. 4 No. 5: 81-96.

Kurniawan, R Esti. 2013. *Pengaruh Cash Position, DER, ROA, CR, Firm Size PER dan TATO terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-2014.*

Lukman, Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi Baru)*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.

Mamduh, M. H. dan A. Halim. 2005. "*Analisis Laporan Keuangan*". Yogyakarta

Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Martono., & D. Agus Harjito. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.

Mehta, Anupam. 2012. "*An Empirical Analycis of Determinants of Dividend Policy-Evidence from the UAE Company*". *Global Review of Accounting and Finance*. Vol.3, No.1.

Muhammadinah. 2015. *Pengaruh CR, DER, TATO dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI.*

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.

Noviana. 2012. *Pengaruh EPS, CFOPS, CR dan Growth Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011*.

Parica, Roni dkk. 2013. *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi Universitas Riau.

Pramana, A R Gede. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen di BEI*

Rahayuningtyas, Septi. 2014. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap DPR (Studi Pada Perusahaan Yang Listing di BEI Tahun 2009-2011)*

Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.

Rosdini, Dini. 2009. *PengaruhFree Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio*. Bandung: Working Paper in Accounting And Finance, Universitas Padjajaran.

Samrotu, C Yuli. 2015. *Kebijakan Dividen dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.*

Sanusi, Anwar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat.

Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sawidji, Widoatmodjo. 2005. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Stice et al. (2005). *Akuntansi Intermediate, Edisi 15.* Jakarta : Salemba Empat

Swastyasu. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Yang Terdaftar di BEI.*

Suciptayasa, I Gede Ari. *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran*

Perusahaan Terhadap Struktur Modal.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sumiadji. 2010. *Analisis Variabel Keuangan Yang mempengaruhi Kebijakan Dividen.*

Sutoyo, dkk. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Jas Keuangan. Jurnal Keuangan dan Perbankan*. UPN Veteran. Yogyakarta. Vol. 15, No. 1.

Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Utami, P Risky. 2008. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Dividen Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2003-2007.*

Wiyatno, Agus. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

www.idx.co.id

Yuliana. 2014. *Analisis Pengaruh Leverage Ratio, DPR, EPS dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. STIE MD. Palembang.